

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional. Deskriptif observasional adalah penelitian dengan menggambarkan suatu keadaan atau masalah yang digali melalui pengamatan yang terjadi dilapangan. Dimana peneliti ingin menggambarkan asupan zat gizi makro dan Fe pada ibu hamil KEK dan anemia di wilayah kerja Puskesmas Oepoi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini di laksanakan di wilayah kerja puskesmas Oepoi

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei2024

C. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil KEK yang berada di wilayah kerja puskesmas Oepoi sebanyak 138 orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yakni siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan kriterial yang telah ditentukan oleh peneliti ini yakni sebanyak \geq 40 orang.

D. Sampling

Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil KEK di wilayah kerja puskesmas Oepoi. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *accidental sampling* dengan sampel sebanyak 40 orang.

1. Ibu hamil WUS usia (15-19 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Oepoi
2. Ibu hamil dewasa usia 20-35 tahun) di wilayah kerja Puskesmas Oepoi
3. Bersedia menjadi responden
4. Ibu hamil dengan kesadaran baik dan dapat berkomunikasi dengan baik
5. Ibu hamil yang dapat diukur Lingkar Lengan Atas (LILA).

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah:

Variabel bebas tunggal : Asupan zat gizi makro, Fe, ibu hamil KEK dan anemia.

F. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Kriteria Objektif	Skala ukur
Ibu hamil KEK	Kurang Energi Kronik (KEK) yang ditandai dengan ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm.	Pita LILA	<ol style="list-style-type: none"> Defisit berat = asupan < 70% Defisit sedang = asupan 70-84% Normal=asupan 85-100% Lebih = asupan > 100%<i>(sumber : Gibson)</i> 	Ordinal
Anemia	Anemia adalah keadaan yang menyatakan jumlah sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin dalam sel darah merah pada sampel yang dibandingkan dengan standar Mengukur kadar Hb dalam darah(WHO).	Haemometer	<ol style="list-style-type: none"> Normal = ≥ 11 gr/dl Ringan = 9,5-10,9 gr/dl Sedang = 8-9,4 gr/dl Berat = 6,5-7,9 gr/dl Mengancam jiwa = < 6,5 gr/dl (WHO) 	Ordinal
Asupan zat gizi makro	Jumlah asupan energi, protein, lemak dan karbohidrat dalam tubuh yang dikonsumsi setiap hari diperoleh melalui formulir food recall dan dianalisis menggunakan CD Menu kemudian dibandingkan dengan keebutuhan dan dinyatakan dalam persen kebutuhan.	Food recall dan FFQ (Food Frequency Questionnaire)	<ol style="list-style-type: none"> Defisit tingkat berat = asupan < 70% Defisit tingkat sedang = asupan 70-79% Defisit tingkat ringan = asupan 80-89% Normal = asupan 90-120% Lebih = asupan > 120% <i>(sumber : Gibson)</i> 	Ordinal
Asupan energi	Jumlah energi yang dikonsumsi setiap hari diperoleh melalui formulir food recall dan dianalisis menggunakan CD Menu kemudian dibandingkan dengan kebutuhan dan dinyatakan dalam persen kebutuhan.	Food recall dan FFQ (Food Frequency Questionnaire)	<ol style="list-style-type: none"> Defisit tingkat berat = asupan < 70% Defisit tingkat sedang = asupan 70-79% Defisit tingkat ringan = asupan 80-89% Normal = asupan 90-120% Lebih = asupan > 120% <i>(sumber : Gibson)</i> 	Ordinal

Asupan protein	Jumlah proteinyang dikonsumsi setiap hari diperoleh melalui formulir food recall dan analisis menggunakan CD Menu kemudian dibandingkan dengan kebutuhan dan dinyatakan dalam persen kebutuhan.	Food recall dan FFQ (Food Frequency Questionnaire)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Defisit tingkat berat = asupan < 70% 2. Defisit tingkat sedang = asupan 70-79% 3. Defisit tingkat ringan = asupan 80-89% 4. Normal = asupan 90-120% 5. Lebih = asupan > 120% (<i>sumber : Gibson</i>) 	Ordinal
Asupan lemak	Jumlah lemak yang dikonsumsi setiap hari diperoleh melalui formulir food recall dan analisis menggunakan CD Menu kemudian dibandingkan dengan kebutuhan dan dinyatakan dalam persen kebutuhan.	Food recall dan FFQ (Food Frequency Questionnaire)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Defisit tingkat berat = asupan < 70% 2. Defisit tingkat sedang = asupan 70-79% 3. Defisit tingkat ringan = asupan 80-89% 4. Normal = asupan 90-120% 5. Lebih = asupan >120% (<i>sumber: Gibson</i>) 	Ordinal
Asupan karbohidrat	Jumlah karbohidrat yang dikonsumsi setiap hari diperoleh melalui formulir food recall dan dianalisis menggunakan CD Menu kemudian dibandingkan dengan kebutuhan dan dinyatakan dalam persen kebutuhan.	Food recall dan FFQ (Food Frequency Questionnaire)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Defisit tingkat berat = asupan < 70% 2. Defisit tingkat sedang = asupan 70-79% 3. Defisit tingkat ringan = asupan 80-89% 4. Normal = asupan 90-120% Lebih = asupan > 120% (<i>sumber : Gibson</i>) 	Ordinal
Asupan Fe	Jumlah Fe yang dikonsumsi setiap hari yang diperoleh melalui formulir food recall dan dianalisis menggunakan CD Menu kemudian dibandingkan dengan kebutuhan dan dinyatakan dalam persen kebutuhan.	Food recall dan FFQ (Food Frequency Questionnaire)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Defisit tingkat berat = asupan < 70% 2. Defisit tingkat sedang = asupan 70-79% 3. Defisit tingkat ringan = asupan 80-89% 4. Normal = asupan 90-120% Lebih = asupan > 120% (<i>sumber : Gibson</i>) 	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. From recall 24 jam
- b. FFQ (Food Frequency Questionnaire)
- c. Pita LILA
- d. Timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg
- e. Microtoise dengan ketelitian 0,1 cm

H. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti melalui pengukuran dan wawancara langsung dengan responden menggunakan kuisisioner.

- 1) Data diperoleh dengan melakukan wawancara kuesioner Form Recall 24 jam dan FFQ (Food Frequency Questionnaire)
- 2) Data ibu hamil KEK diperoleh dengan cara mengukur Lingkar Lengan Atas (LILA)

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapatkan dari orang lain atau data yang diperoleh secara langsung (Notoatmodjo,2012). Data sekunder yang akan dikumpulkan adalah data-data pendukung yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

I. Pengumpulan data

1. Wawancara

Pengumpulan data dilakukan secara langsung dari penderita atau keluarganya yang dianggap mampu memberikan data yang diperlukan. Data yang diambil dengan wawancara adalah data asupan zat gizi makro yang meliputi energi, protein, lemak, karbohidrat dan Fe selama 3 hari berturut-turut. Formulir yang digunakan adalah from recall 24 jam.

2. Dokumentasi

Melakukan pencatatan dari hasil pengukuran dan wawancara

3. Pengukuran

Pengukuran dilakukan untuk memperoleh data antropometri yang meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan dan pengukuran LILA menggunakan pita LILA.

J. Pengolahan Data

Data jumlah asupan makan dikumpulkan dengan menggunakan form recall 24 jam dan FFQ (Food Frequency Questionnaire) diolah dan dianalisis menggunakan CD Menu data identitas pasien dikumpulkan dengan cara wawancara peneliti, dan data antropometri yang meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan dan pengukuran LILA menggunakan pita LILA.

K. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini antara lain :

1. *Informed consent*

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti memberikan informed consent atau lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian. Selain itu, peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan. Responden menandatangani lembar persetujuan setelah bersedia menjadi responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

untuk menjaga kerahasiaan semua informasi dari responden, pada saat melakukan penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menggunakan inisial dan memberi nomor pada masing-masing lembaran tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan lembar pengisian responden disimpan dan dijaga oleh peneliti. Peneliti menjamin hak-hak subjektif penelitian dengan cara menjamin kerahasiaan identitas dari subjek penelitian.